PROCEEDING **2018**

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery"

Pembina
dr. pramesti Dewi, M.Kes
Ema Wahyu Ningrum, SST, M.Kes

Penanggungjawab
Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

Sekretaris
Etika Dewi Cahyaningrum, SST, M.Kes

Editor
Fauziah Hanum N A, SST, M.Keb
Linda Yanti, SST, M.Keb
Feti Kumala Dewi, SST, M.Kes
Mariah Ulfah, S.SiT., M.Kes

Reviewer
Dr. Saryono, S.Kp, M.Kes
Siwi Pramatama Mars W, S.Si., M.Kes., Ph.D

Desain Cover dan Layout
Reza Rokhadi

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Jl. Raden Patah No.100 Ledug Kembaran Banyumas
Telp. 0281-6843493, Fax. 0281-6843494
Email : lppm@shb.ac.id

Cetakan Pertama
Purwokerto, 19 September 2018
ISBN : 978-602-60566-2-7

Hak cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto dapat menyelenggarakan seminar nasional hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat "Enhacing Memory, Reproduction, and Quality Of Life In Eldery".

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para akademisi dan praktisi dibidang kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi untuk mendesiminasikan hasil-hasil penelitiannya sehingga diharapkan dengan tersampaikannya hasil-hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama kebidanan, keperawatan, dan farmasi.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 September 2018, bertempat di STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Panitia pelaksana kegiatan adalah para civitas akademik Program Studi Kebidanan dan Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto. Peserta kegiatan terdiri dari para akademisi dan praktisi dibidang Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi dari seluruh Indonesia. Adapun *outcome* kegiatan ini adalah *Proceeding* berskala nasional dan telah ber-ISBN.

Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk membantu perkembangan keilmuwan dibidang kebidanan, keperawatan, dan farmasi. Mudah-mudahan dikemudian hari kegiatan sejenis dapat terlaksana kembali dengan lebih baik.

Purwokerto, 19 September 2018

Ketua Panitia

Rosi Kurnia Sugiharti, SST, M.Kes

DAFTAR ISI

Halaman judul ……..……i

Balik halaman judul ……...ii

Kata pengantar ……..…iii

Daftar isi ……..……..iv

1	HUBUNGAN ANTARA USIA MENARCHE DAN LAMA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Tri Sumarni[2)]**	1-6
2	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS (*STUDY CASE CONTROL* DI RSUD GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA) **Linda Yanti [1)], Azka Fathiyatir Rizqillah[2)]**	7-15
3	HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Adiratna Sekar Siwi [2)]**	16-25
4	PENGARUH POSISI MENYUSUI *LAID BACK FEEDING* DAN PEMBERIAN KETOROLAC TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI IBU POST SC DI RSUD GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Susilo Rini[1)], Indri Heri Susanti[2)], Feti Kumala Dewi[3)]**	26-34
5	HUBUNGAN NYERI KEPALA DENGAN KEMAMPUAN *ACTIVITY OF DAILY LIVING* PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	35-47
6	HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG KEEFEKTIFAN PEMBIMBING KLINIK DENGAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA NERS STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Tri Sumarni[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)]**	48-54
7	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG STUNTING DAN PENILAIAN STATUS GIZI BALITA TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN KADER DI PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[1)], Fauziah Hanum NA[2),]** **Desy Nawangsar[3)]**	55-62

8	KARAKTERISTIK REMAJA PUTRI TENTANG PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON **Prasanti Adriani[1)], Siti Haniyah[2)]**	63-71
9	STUDI KASUS PENGETAHUAN IBU DALAM MEMILIH METODE OPERATIF WANITA **Mariah Ulfah[1)], Peppy Octavi [2)]**	72-76
10	HUBUNGAN UMUR IBU DAN PARITAS DENGAN DERAJAT LASERASI PERINEUM DI RSUD DR. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA **Siti Haniyah[1] , Prasanti Adriani[2]**	77-87
11	KORELASI TINGKAT STRES DENGAN RESPON FISIO-PSIKO-SOSIAL DAN KUALITAS TIDUR MAHASISWA KEPERAWATAN YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO **Murniati[1)], Noor Yunida Triana[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	88-103
12	KECEMASAN KELUARGA DI RUANG *INTENSIVE CARE* RSUD PROF.DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Adiratna Sekar Siwi[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)], Ikhwan Yuda Kusuma[3)]**	104-111
13	TINGKAT KESIAPSIAGAAN (*EMERGENCY DISASTER PREPAREDNESS LEVEL)* MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO DALAM TANGGAP DARURAT BENCANA **Azka Fathiyatir Rizqillah[1)] Linda Yanti[2)]**	112-121
14	PERUBAHAN STATUS PERNAFASAN PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE (CHF) PADA POSISI HEAD UP 30^0, *SEMI FOWLER* 45^0, DAN *FOWLER* 90^0 DI RSUD PROF DR MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO **Suci Khasanah[1)], Danang Tri Yudono[2)], Surtiningsih[3)]**	122-132
15	GAMBARAN DEMENSIA PADA USIA LANJUT DI WILAYAH DESA TAMBAKSARI, PURWOKERTO **Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [1)], Reni Dwi Setyaningsih [2)], Wilis Sukmaningtyas [3)]**	133-139
16	ANALISA KEBUTUHAN: PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA FARMASI **Barlian Kristanto[1)], Galih Samudra[2)]**	140-148

17	*HUBUNGAN* PERKEMBANGAN BAHASA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-5 TAHUN DI SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Ema Wahyuningrum[2)] , Roro Lintang[3)]**	149-161
18	HUBUNGAN ANTARA USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN IBU DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER PAYUDARA **Arlyana Hikmanti[1)], Dina Febrina[2)]**	162-167
19	KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	168-172
20	FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSU ANUTAPURA PALU PERIODE 2017 **Niluh Nita Silfia[1)], Linda[2)], Intan Lifiatin Ningrum[3)]**	173-185
21	PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF **Ari Indra Susanti[1),] Insi Farisa Desy Arya[2)], Sari Puspa Dewi[3)]**	186-192
22	*PATH ANALYSIS* PENGARUH DETERMINAN KESEHATAN TERHADAP PENGGUNAAN JAMU PADA BAYI **Inggar Ratna Kusuma[1)], Isnaeni Rofiqoch[2)]**	193-201
23	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS GUGUK PANJANG BUKITTINGGI **Yuliza Anggraini**	202-208
24	KORELASI FAKTOR BAYI DAN OBSTETRIK DENGAN KEJADIAN HIV/AIDS DI RSUD CILACAP TAHUN 2012-2017 **Dwi Maryanti [1)], Tri Budiarti[2)], Octy NabillatuSyifa[3)]**	209-217
25	KORELASI USIA, PENDIDIKAN DAN FAKTOR RESIKO DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Susilo Rini [2)] Murniati [3)]**	218-229
26	MODEL PREDIKSI STATUS GIZI BAYI BERDASAR IMT PRA HAMIL **Ema Wahyu Ningrum[1)], Etika Dewi Cahyaningrum[2)]**	230-238

27	PERBEDAAN PENURUNAN SKALA NYERI HAID PRIMER PADA INTERVENSI MINUMAN KUNYIT ASAM DAN JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti**	239-246
28	PELATIHAN PENANGANAN NYERI HAID PRIMER PADA REMAJA DENGAN PEMANFAATAN MINUMAN REMPAH JAHE ASAM **Rosi Kurnia Sugiharti[1)], Etika Dewi C[2)] , Roro Lintang[3)]**	247-252
29	PELATIHAN METODE *LED BACK FEEDING* PADA IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI DI KLINIK MOMBY KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Linda Yanti[1)], Susilo Rini[2)], Azka Fathiyatir Rizqillah[3)]**	253-257
30	MANAJEMEN ASI PERAH (ASIP) DAN PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DI DESA KEMBARAN WETAN KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA **Feti Kumala Dewi[1)] Wilis Sukma Ningtyas [2)] Murniati [3)]**	258-264
31	PELATIHAN PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Etika Dewi Cahyaningrum[1)], Rosi Kurnia Sugiharti[2)], Adiratna Sekar Siwi[3)]**	265-271
32	PELATIHAN MENGENAL KETERLAMBATAN DAN OPTIMALISASI TUMBANG BAYI DENGAN PIJAT BAYI BAGI ORANGTUA DI KLINIK MOMBY PURWOKERTO **Susilo Rini[1)], Linda Yanti[2)], Atun Roudhotul Ma'rifah[3)]**	272-275
33	PELATIHAN CUCI TANGAN 6 LANGKAH *WORLD HEALTH ORGANIZATION* DI TK DIPONEGORO KELURAHAN MERSI, PURWOKERTO **Dwi Novitasari[1)], Ikit Netra Wirakhmi[2)]**	276-284
34	PELATIHAN PENDETEKSIAN DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PENYAKIT HIPERTENSI DAN DIABETES MELLITUS) BAGI PENGURUS RW 5 DESA DUKUH WALUH KECAMATAN KEMBARAN **Tri Sumarni[1)], Siti Haniyah[2)], Adita Silvia Fitriana[3)]**	285-292
35	PELATIHAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI MEDIA DETEKSI DAN EDUKASI PERKEMBANGAN BAYI BALITA BAGI KADER POSYANDU DI WILAYAH PUSKESMAS PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Ema Wahyu Ningrum[2)], Arlyana Hikmanti[2)], Desy Nawangsari[3)]**	293-298

36	PELATIHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SLTP NEGERI 2 KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA **Prasanti Adriani[1)], Galih Samodra[2)]**	299-306
37	MANFAAT PELATIHAN TENTANG MANAJEMEN ASI EKSLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KELAS ANTE NATAL **Mariah Ulfah[1)], Rani Prabandani[1)]**	307-311
38	PENERAPAN "SELF MONITORING BLOOD PRESSURE" SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP KELOMPOK PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT **Suci Khasanah[1)], Peppy Octaviani[2)]**	312-324
39	PELATIHAN DETEKSI PNEUMONIA BAGI IBU BALITA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURBALINGGA **Arlyana Hikmanti[1)], Ema Wahyu Ningrum[2)], Dina Febrina[3)]**	325-331
40	PELATIHAN DETEKSI TUMBUH KEMBANG DENGAN KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) PADA GURU di PG/TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO **Ikit Netra Wirakhmi[1)], Dwi Novitasari[2)]**	332-336
41	PELATIHAN SKRINING TUMBUH KEMBANG ANAK DAN STATUS GIZI BALITA PADA GURU SEKOLAH ALAM BATURADEN **Fauziah Hanum Nur Adriyani[1)], Diannike Putri [2)], Barlian Kristanto[3)]**	337-341
42	PEMERIKSAAN KESEHATAN DASAR SCREENING TENSI, GULA DARAH, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA LANSIA RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS **Maya Safitri[1)], Alfizi[2)], Feti Kumala Dewi [3)]**	342-349
43	PELATIHAN PENANGANAN PERTAMA BALITA SAKIT DI DESA KARANGJAMBE KECAMATAN PADAMARA KABUPATEN PURABLINGGA **Wilis Sukmaningtyas[1)], Noor Rochmah Ida Ayu Trisno Putri [2)]**	350-353
44	SCREENING TEKANAN DARAH, GULA DARAH, DAN ASAM URAT PADA IBU-IBU PKK TAMBAKSARI KIDUL KEMBARAN BANYUMAS **Atun Raudotul M[1)], Tophan Heri W[2)], Fauziah Hanum Nur Adriyani[3)]**	354-359

45	PENERAPAN "*PREDICTING OUT OF OFFICE BLOOD PRESSURE*" SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI WHITE COAT DAN MASKED HIPERTENSI PADA KELUARGA KELOMPOK PESERTA PROLANIS HIPERTENSI DESA KRAMAT PUSKESMAS KEMBARAN 2 KABUPATEN BANYUMAS **Surtiningsih[1)], Suci Khasanah [2)]**	360-367
46	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DASA WISMA RT 05 RW 11 DESA LEDUG KECAMATAN KEMBARAN **Alfizi [1),] Maya Safitri [2)], Tin Utami[3)]**	336-372

KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SUMAMPIR

Ikit Netra Wirakhmi[1)] Dwi Novitasari[2)]
[1)]Program Studi D3 Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : ikitnetra@yahoo.co.id
[2)]Program Studi S1 Keperawatan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Email : Miftahul.fayza@yahoo.com

Abstrak

Hipertensi saat ini telah menjadi masalah global dan hampir menduduki peringkat pertama masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di setiap negara. Prevalensi hipertensi di Indonesia berkisar antara 8,6–10% atau diperkirakan 15 juta orang. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dapat diketahui bahwa penderita hipertensi di Indonesia masih sebesar 26,5 %. Jumlah penderita hipertensi pada lansia mengalami peningkatan dengan bertambahnya umur, yaitu: umur 55-64 tahun sebesar 45,9 %, umur 65-74 tahun sebanyak 57,6%, dan pada umur lebih dari 74 tahun sebanyak 63,8% Hipertensi di Jawa tengah sendiri persentasenya masih sebesar 26,4% dan menempati proporsi terbanyak dari seluruh penyakit tidak menular yang dilaporkan yaitu sebanyak 57, 87%. Faktor resiko hipertensi antara lain adalah: umur, jenis kelamin, stress, kebiasaan merokok dan kafein. Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia, dan pria memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Karakteristik Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif *simple random sampling* dengan jumlah sampel 60 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa data peserta Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) di wilayah Puskesmas Purwokerto Utara 2. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan Gambaran usia penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada kategori Usia lanjut (Elderly) (60-74 th) yaitu sebanyak 27 orang (45.3%) dan jenis kelamin penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada perempuan yaitu sebanyak 51 orang (85%).

Kata Kunci : *Usia,Jenis Kelamin, Hipertensi*

Abstract

Currently, hypertension has become a global problem and almost tops the list of the most common health problems in every country. The prevalence of hypertension in Indonesia ranges from 8.6 to 10% or an estimated 15 million people. Based on the measurement of blood pressure can be seen that hypertension patients in Indonesia is still at 26.5%. Number of hypertension sufferers in elderly have increased with age, that is: age 55-64 years old 45,9%, age 65-74 years as much 57,6%, and at age more than 74 year 63,8% Hypertension in Java the middle of itself is still 26.4% and occupies the highest proportion of all non-communicable diseases reported as 57, 87%. Hypertension risk factors include: age, sex, stress, smoking and caffeine. The incidence of hypertension increases with age, and men are at higher risk for early hypertension. The purpose of this research is to know Characteristic of Hypertension Patients in Sumampir Village. The type of this research is descriptive simple random sampling with sample number 60 respondents. Instrument of data collection using instrument of data collection using secondary data in the form of data of Prolanis participants (Program of Chronic Disease Management) in Purwokerto Utara Public Health Center 2. Data is analyzed using frequency distribution. The result of the research shows that the age of hypertension patient in Sumampir is mostly in Elderly (60-74 years) category, that is 27 people (45.3%) and hypertension in Sumampir mostly for women (51 people) 85%).

Keywords*: Age, Gender, Hypertension*

PENDAHULUAN

Hipertensi saat ini telah menjadi masalah global dan hampir menduduki peringkat pertama masalah kesehatan yang paling sering dijumpai di setiap negara. Pada tahun 2010, diperkirakan orang yang menderita hipertensi sebanyak 1,39 miliar orang yang terdiri dari 349 juta di negara berpenghasilan tinggi, dan 1,04 miliar dinegara yang berpenghasilan rendah dan menengah (Mills, 2016). Prevalensi hipertensi di Indonesia berkisar antara 8,6–10% atau diperkirakan 15 juta orang. Angka kejadian penyakit ini cenderung menjadi hipertensi berat (Ikhtiarsyah dkk, 2012 dalam Priyo, Margono & Hidayah, 2018). Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dapat diketahui bahwa penderita hipertensi di Indonesia masih sebesar 26,5 %. Jumlah penderita hipertensi pada lansia mengalami peningkatan dengan bertambahnya umur, yaitu: umur 55-64 tahun sebesar 45,9 %, umur 65-74 tahun sebanyak 57,6%, dan pada umur lebih dari 74 tahun sebanyak 63,8% (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Hipertensi di Jawa tengah sendiri persentasenya masih sebesar 26,4% dan menempati proporsi terbanyak dari seluruh penyakit tidak menular yang dilaporkan yaitu sebanyak 57, 87% (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Hipertensi merupakan kondisi tekanan darah di atas nilai normal. Seseorang dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah sistolik > 90 mmHg. Hipertensi sendiri bisa sebabkan oleh penyempitan pembuluh darah (vasokontriksi) maupun kekakuan pembuluh darah. Kondisi seperti itu akan meningkatkan resistensi secara sistemik yang diikuti dengan peningkatan tekanan darah. Vasokontriksi bisa terjadi tiba-tiba yang picu oleh sistem saraf simpatis tubuh. Sedangkan kekakuan pembuluh darah disebabkan oleh aterosklerosis sebagai dampak dari gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat (Smeltzer dan Bare, 2001).

Faktor risiko hipertensi antara lain adalah: umur, jenis kelamin, stress, kebiasaan merokok dan kafein. Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan pertambahan usia, dan pria memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal (Jannah M, dkk, 2017). Penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir cukup banyak sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang "Karakteristik Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 60 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 di Kelurahan Sumampir Kecamatan Purwokerto Utara. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa data peserta Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) di wilayah Puskesmas Purwokerto Utara 2. Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Usia Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir

Tabel 1. Gambaran Usia Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir

Usia	f	%
Usia Pertengahan (Middle Age) (45-59 th)	15	25.0
Usia lanjut (Elderly) (60-74 th)	27	45.0
Lanjut usia tua (75-90 th)	17	28.3
Sanagat tua (>90 th)	1	1.7
Total 60		100

Tabel 1 menunjukkan bahwa gambaran usia penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada kategori Usia lanjut (Elderly) (60-74 th) yaitu sebanyak 27 orang (45.3%).

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Herlinah, Wiarsih &Rekawati (2013) yang melaporkan bahwa lansia yang menderita hipertensi tergolong dalan usia lansia dini yaitu yang berusia 60- 74 tahun berjumlah (86,9%). Hasil penelitian dari Hasurungan (2002) dalam Herlinah, Wiarsih dan Rekawati (2013), menyebutkan bahwa usia 60 – 64 tahun berpeluang terjadi hipertensi 2,18 kali. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Riskesdas (2013) dalam Priyo, Margono dan Hidayah, 2018). yang melaporkan bahwa dengan meningkatnya umur pada lansia, maka mengalami kecenderungan peningkatan kasus hipertensi.

Lansia merupakan salah satu faktor penyebab hipertensi yang tidak dapat dimodifikasi. Perubahan pada sistem kardiovaskuler lansia mengalami penurunan kemampuan memompa darah 1% setiap tahun. Bertambahnya umur akan diikuti peningkatan tekanan darah sebagai akibat pengerasan pembuluh nadi (Divine, 2012 dalam Priyo, Margono dan Hidayah, 2018). Peningkatan tekanan darah yang terjadi lansia karena menurunnya elastisitas arteri pada proses menua (Padila, 2013). Arteriosklerosis atau pengerasan arteri inilah serigkali memicu peningkatan tekanan darah pada lanjut usia

(Wade, 2016 dalam Priyo, Margono dan Hidayah, 2018).

2. Gambaran Jenis Kelamin Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir

Tabel 2. Gambaran Jenis Kelamin Penderita Hipertensi di Kelurahan Sumampir

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	9	15
Perempuan	51	85
Total	60	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa gambaran jenis kelamin penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada perempuan yaitu sebanyak 51 orang (85%).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaludin, Upoyo, & Purnawan (2013), dimana sebagian besar responden lansia hipertensi yang terlibat didominasi oleh wanita (81,2%) dari total 15 responden. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Wahyuni dan Susilowati, 2018 di Kelurahan Sambung Macan Sragen menunjukkan sebagian besar responden penderita hipertensi berjenis kelamin berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 responden (62%). Menurut Widyanto dan Triwibowo, 2013 dalam Wahyuni dan Susilowati, 2018, jenis kelamin laki-laki memiliki gaya hidup yang cenderung dapat menaikkan tekanan darah daripada perempuan. Sedangkan perempuan akan semakin tinggi resikonya mengalami hipertensi saat masuk usia menopause. Hal ini bisa dimungkinkan karena kecenderungan perempuan lebih banyak melakukan aktifitas di rumah pada saat pengambilan data.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Gambaran usia penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada kategori Usia lanjut (Elderly) (60-74 th) yaitu sebanyak 27 orang (45.3%).
2. Gambaran jenis kelamin penderita hipertensi di Kelurahan Sumampir sebagian besar pada perempuan yaitu sebanyak 51 orang (85%).

SARAN

1. Bagi Responden

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lengkap mengenai determinan faktor resiko hipertensi

2. Bagi Peneliti

Laki – laki maupun perempuan di atas usia 45 tahun disarankan rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah agar terpantau

DAFTAR PUSTAKA

Awaludin S., Upoyo, A. S., & Purnawan, I. 2013. *Pengaruh Light Massage*

Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Kabupaten Banyumas. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, *7*(1), 01-100.

Herlinah L, Wiarsih W dan Rekawati E. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi*. Jurnal Keperawatan Komunitas . Volume 1, No. 2, November 2013; 108-115

Padila. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Priyo, Margono dan Hidayah N. 2018. *Efektifitas Relaksasi Autogenik & Akupresur Menurunkan Sakit Kepala & Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi*. PROFESI (Profesional Islam) Media Publikasi Penelitian; 2018; Volume 15; No 2

Suzanne, C. S., & Bare, B. G. 2010. *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing* (12th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.